

DUKUNG UPAYA KETAHANAN PANGAN

Petani Godean Kembangkan Talas Pratama

SLEMAN (KR) - Ketahanan pangan rentan ketika pangan pokok hanya bergantung pada satu komoditas yakni beras, sehingga harus ada pilihan pangan lain dengan atau berdampingan dengan beras. Oleh karena itu, pembangunan pangan lokal harus dilaksanakan untuk memperkuat ketahanan pangan nasional dan mencegah ke-laparan masyarakat.

"Saya senang ada KWT yang telah mengembangkan talas, sebagai pangan lokal sumber karbohidrat," ungkap Plt Kepala Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan (DP3) Sleman Suparmono, Selasa (29/10), usai menghadiri Temu Lapangan Petani Budidaya Tanaman Talas di Potrowangsan Sidoarum Godean,

Menurut Suparmono, pangan lokal seperti talas ini juga dapat dikembangkan sebagai bagian dari upaya diversifikasi konsumsi pangan masyarakat dan pengembangan usaha mikro,

kecil, dan menengah (UMKM). "Talas juga bisa dibudidayakan di kebun atau lahan pekarangan. Sehingga tidak hanya sebagai bahan pangan, tetapi juga dapat mengurangi pengeluaran konsumsi rumah tangga dan meningkatkan pendapatan rumah tangga," jelasnya.

Sementara Ketua Kelompok Wanita Tani (KWT) Ngupoyo Boga Potrowangsan Zulidah menceritakan perjuangan mengembangkan talas di Godean. Berawal dari lahan KWT yang merugi karena ditanami

terong dan terkena banjir kemudian menjadi busuk. Setelah berkonsultasi dengan PPL Sidoarum Apriyanto, KWT disarankan untuk mencoba komoditas baru.

Kemudian PPL menginformasikan adanya kegiatan Bimbingan Teknis Budidaya Talas dari Bidang Tanaman Pangan DP3 Sleman. KWT mendapat fasilitasi bimbingan teknis selama satu hari pada April 2023. KWT juga mendapatkan bantuan 400 bibit talas varietas Pratama 1 asal Sumedang yang di-

tanam di lahan seluas 300 m². "Budidayanya enak, yang penting cukup air dan dilakukan pembun-bunan," ungkapnya.

Menurut Zulidah, perawatan tanaman talas relatif mudah dan murah karena tidak memerlukan pupuk kimia atau perlakuan khusus. Pupuk yang digunakan juga hanya menggunakan pupuk kandang dari peternak setempat. Saat olah tanah hanya ditambahkan dolomit atau kapur pertanian untuk memperbaiki pH tanah. "Delapan bulan kemudian panen, dan KWT bisa dapat 150 kg. Talasnya dijual ke masyarakat sekitar laku Rp 10.000/kg," tutur Zulidah.

Besarnya uang yang diterima, dengan biaya modal yang kecil membuat



KR-Istimewa

Hasil panen talas di KWT Ngupoyo Boga Sidoarum Godean sangat mengembirakan.

KWT termotivasi untuk mengembangkannya. Sehingga setelah panen pada Februari 2024, KWT

membuat bibit tanaman talas dan dikembangkan di lahan seluas 1.250m². "Talas ini berpotensi mengha-

silkan 2 kg perumbunya, KWT terus belajar cara budidaya agar hasilnya optimal," ujar Zulidah. (Has)-f

KPU GOES TO AMIKOM

Edukasi Pemilih Lewat Pemutaran Film

SLEMAN (KR) - Universitas AMIKOM Yogyakarta menjadi tuan rumah dalam acara KPU Goes to Amikom, sebuah kegiatan edukasi pemilih melalui seminar, diskusi, dan pemutaran film bertajuk "Tepatilah Janji". Acara dibuka dengan pertunjukan Tari Rancak Kenes yang ditampilkan Nirtyanta Art Dance Universitas Amikom Yogyakarta. Tari ini mengangkat edukasi mengenai Batik yang disajikan dalam gerak tari.

"Saya kira penting kreativitas dan kolaborasi dalam mendukung program edukasi politik bagi generasi muda. Jadi saya berterima kasih kepada KPU yang telah memper-



KR-Istimewa

Rektor Universitas AMIKOM Prof Dr M Suyanto bersama perwakilan KPU.

cayakan Universitas AMIKOM sebagai tempat pelaksanaan acara ini. Pemutaran film dan diskusi merupakan cara yang efektif untuk menyampaikan pesan-pesan demokrasi kepada pemuda," kata Rektor

Universitas AMIKOM Yogyakarta Prof Dr M Suyanto di kampusnya, Selasa (29/10).

Menurutnya, keterlibatan AMIKOM dalam kegiatan ini sangat relevan, mengingat kampus terse-

but telah lama berkiprah di dunia perfilman dan ekonomi kreatif. "AMIKOM tidak hanya unggul dalam akademik, tetapi juga berperan aktif dalam industri kreatif," ungkapnya.

Sementara itu Moch Zainuri Ichsan, Ketua Divisi Perencanaan Data dan Informasi Komisi Pemilihan Umum (KPU) menyatakan, pemutaran film Tepatilah Janji bertujuan memberikan edukasi politik secara ringan namun bermakna. Karena film tidak hanya menjadi media hiburan, tetapi juga sarana untuk memahami mekanisme pemilihan dan pentingnya partisipasi aktif dalam memilih pemimpin.

(Ria)-f

UNTUK DUKUNG EKONOMI DAN WISATA

Sleman Perbaiki 6 Ruas Jalan dan 6 Jembatan

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman tahun 2024 ini memperbaiki 6 ruas jalan dan 6 jembatan di beberapa wilayah. Peningkatan jalan dan jembatan ini dalam rangka mendukung perekonomian dan wisata di Kabupaten Sleman.

Plt Kabid Bina Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kabupaten Sleman Suwarsono SST MT menjelaskan, untuk ruas yang diperbaiki meliputi Jalan Kemusuk-Seyegan, Karanggeneng-Pagerjurang Cangkringan, Banjarsari-Batu Cangkringan, Sidorejo-Kemasan Kalasan, Ngangkruk-Babadan Kalasan, Blembem-Tanen Pakem. Sedangkan untuk jembatan yakni Jembatan Tapan Maguwoharjo, Jembatan Sanggrahan Maguwoharjo, Beneran Turi, Gajah Kuning Sleman, Gesikan Tempel, Jembatan Beteng Seyegan.

"Untuk perbaikan jalan ini total anggarannya sekitar Rp 21,8 miliar. Sedangkan untuk perbaikan jembatan sekitar Rp

8,7 miliar," kata Suwarsono di kantornya, Selasa (29/10).

Untuk perbaikan jalan, semuanya sudah selesai dikerjakan. Sedangkan untuk perbaikan jembatan, masih dalam proses pengerjaan karena kontrak pengerjaannya memang belakangan. "Kalau jalan sudah selesai semua. Untuk jembatan belum selesai karena kontrak pengerjaannya belakangan dibandingkan kontrak pengerjaan jalan. Tapi kemungkinan awal Desember sudah selesai pengerjaannya," terangnya.

Ditambahkan, proyek pembangunan jalan dan jembatan ini dalam rangka mendukung perekonomian wilayah dan sektor wisata. Hal itu dikarenakan infrastruktur yang memadai akan mempermudah akses perekonomian maupun wisata. "Infrastruktur jalan dan jembatan ini cukup penting dalam mendukung perekonomian dan wisata. Kalau infrastruktur bagus, ekonomi dan wisata akan lancar," pungkasnya. (Sni)-f

SLEMAN PROMOSIKAN PRODUK UNGGULAN UMKM

Pameran Potensi Daerah Kembali Digelar

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman bakal menggelar Pameran Potensi Daerah (PPD) 2024 mulai 1 hingga 10 November. sebagai upaya mempromosikan dan memperkenalkan produk-produk UMKM dari seluruh kapanewon (kecamatan) untuk membantu dalam pemasaran.

"PPD Sleman 2024 mengusung tema 'Greget Nyawiji lan Hangayomi Sesarengan Mbangun Sleman'. Acara ini akan berlangsung di kawasan Gedung Serbaguna Sleman dan Lapangan Deggung," kata Sekretaris Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (Dinkop UKM) Kabupaten Sleman Siti Istiqomah Tjatur Sulistijaningtyas di Sleman, Selasa (29/10).

Menurutnya, kegiatan yang rutin digelar setiap tahun rangka memperingati Hari Jadi Kabupaten Sleman ini juga diisi dengan berbagai kegiatan mulai dari bazaar produk unggulan, lomba, hingga hiburan. "Kegiatan ini diharapkan mampu membuka peluang kerja sama dan investasi, terutama dengan UMKM guna mendorong pertumbuhan ekonomi lokal serta memperkuat sektor pariwisata," jelas Istiqomah yang biasa dipanggil Aik ini.

Dijelaskan pula, PPD Sleman 2024 ini akan ada sebanyak 240 anjungan dan

gerai yang dibagi dalam tujuh zona. "Masing-masing anjungan akan menampilkan berbagai produk UMKM, anjungan organisasi pemerintah daerah (OPD), instansi pemerintah lainnya, BUMD, BUMN, swasta serta agribisnis dan kuliner," kata Aik.

Untuk produk UMKM dari kapanewon yang ditampilkan ini merupakan produk unggulan dari 17 kapanewon yang ada di Sleman. Produk-produk UMKM yang dihadirkan merupakan produk unggulan yang telah dikurasi dan diseleksi oleh Forum Komunikasi (Forkom) UMKM Sleman.

Ditambahkan Aik, untuk pembukaan PPD Sleman 2024 akan dimenangkan pawai yang menampilkan marching band dari perguruan tinggi, kirab gunung, mobil hias serta kirab budaya dari duta-duta generasi muda dari Sleman dan DIY, baik itu duta pariwisata, duta kebudayaan dan lainnya. "PPD Sleman 2024 juga menghadirkan berbagai lomba untuk anak-anak, masyarakat umum, hingga antarlembaga. Lomba yang diselenggarakan diantaranya lomba bayi merangkak, lomba mewarnai, lomba menyanyi, hingga fashion show," pungkasnya. (Has)-f

DIY Harus Menjadi Pusat Keteladanan Pancasila

SLEMAN (KR) - Pancasila saat ini kurang mendapatkan ruang di masyarakat Indonesia, terutama generasi muda. Mereka (para generasi muda) kurang memahami historisitas dan pentingnya Pancasila bagi bangsa ini.

Demikian disampaikan oleh Ketua Umum DPP Gerakan Pembumih Pancasila (GPP) Dr Antonius DR Manurung MSi di sela Kuliah Umum, Deklarasi dan Pengukuhan Dewan Pengurus Daerah (DPD) Gerakan Pembumih Pancasila (GPP) DIY di Kampus 4 UAJY Babarsari Depok Sleman, Senin (28/10) malam. "GPP berkomitmen untuk terus mempromosikan nilai-nilai Pancasila di masyarakat, bahwa Pancasila harus sungguh-sungguh menghayati. Tanpa Pancasila, tidak mungkin Indonesia menjadi bangsa yang berdaulat di bidang politik, berdikari

di bidang ekonomi dan berkepribadian di bidang kebudayaan," ujarnya.

Ketua DPD GPP DIY Prof Dr Zuly Qodir MAG mengatakan, Yogyakarta yang memiliki banyak perguruan tinggi dan mahasiswa dari berbagai daerah di Indonesia memiliki peran strategis dalam membumih Pancasila. (Dev)-f



KR-Devit Permama

Antonius DR Manurung menyampaikan keterangan pers.



Dari Dunia Entertainment ke Dunia Politik

SLEMAN (KR) - Memiliki jiwa sosial yang tinggi membuat Galuh Saraswati Leksono SPd tertarik untuk mengabdikan diri kepada masyarakat melalui dunia politik. Namun, hal itu tidak mudah karena ia berlatar belakang dari dunia entertainment.

"Saya sadar tidak mudah, tetapi hal yang tidak mudah jika terus diusahakan dan diiringi doa pasti berbuah berkah," kata Galuh, Anggota DPRD Sleman dari Fraksi PAN, Selasa (29/10).

Galuh mengisahkan, saat maju dalam Pileg 2024 kemarin butuh perjuangan keras untuk mendapatkan kepercayaan masyarakat. Tetapi dengan modal memiliki jiwa sosial yang tinggi serta kegigihan, mampu meyakinkan masyarakat bahwa mampu menjadi wakil masyarakat Kapanewon Depok dan Berbah Kabupaten Sleman.

"Saya benar-benar turun langsung ke masyarakat untuk melakukan sosialisasi. Kemudian saya juga menjadi kader kesehatan Sleman sehingga banyak bertemu masyarakat, khususnya ibu-ibu. Dari situ lah saya membuktikan bahwa orang yang lahir dari dunia entertainment mampu mengabdikan untuk masyarakat," terangnya.

"Terbukti, jiwa sosial yang tinggi dan niat tulus Mbak Galuh untuk mengabdikan

Galuh Saraswati Leksono SPd Anggota DPRD Sleman dari Fraksi PAN



KR-Istimewa

diri kepada masyarakat terpilih menjadi anggota DPRD Sleman dari Dapil Depok-Berbah dengan memperoleh 4.875 suara Pada Pileg 2024. "Terimakasih kepada masyarakat yang telah memberikan amanah sebagai wakil rakyat, saya akan menjaga amanah ini sebaik baiknya. Semoga hidup saya ini semakin bermanfaat untuk masyarakat," kata mantan kontestan Bintang Pantura 2 Indosiar Tahun 2015 dan juara 1 Pesbukres mencari bakat ANTV tahun 2017.

Sebelumnya, Galuh juga pernah terjun ke dunia politik saat menjadi Caleg DPR RI Pileg 2019 dari Dapil Purworejo, Magelang, Temanggung dan Wonosobo. Namun saat itu Mbak Galuh belum mendapatkan amanah. "Saat itu saya sudah menjadi kader PAN. Kemudian saya lebih serius ketika maju di Dapil Depok-Berbah kemarin," tuturnya.

Setelah dilantik menjadi Anggota DPRD Kabupaten Sleman dari Fraksi PAN, Galuh akan terus terjun ke masyarakat untuk pendampingan. Termasuk nanti akan memperhatikan para pekerja seni yang ada di Kabupaten Sleman. "Sleman itu banyak memiliki pekerja seni. Bagaimana nanti mereka itu bisa mendapat perhatian dari pemerintah," tutupnya. (Sni)-f

PROGRAM MENSEJAHTERAKAN ANGGOTA

PWI Sleman Segera Dirikan Koperasi

SLEMAN (KR) - Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Kabupaten Sleman berencana mendirikan koperasi dengan pendamping Dinas Koperasi dan UKM Sleman. Tahapan terbaru, PWI Sleman menggandeng Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Sleman untuk menyampaikan sosialisasi di ruang rapat Praja I Pemkab Sleman, Selasa (29/10).

Ketua PWI Sleman Wisnu Wardhana menuturkan, rencana pendirian koperasi ini merupakan salah satu program yang diinisiasi oleh seluruh pengurus. Proses pembentukan melibatkan Dinas Koperasi dan UKM Sleman dalam hal pendampingan. "Pada tahap awal pendirian, hari ini kita mengundang Dinas Koperasi dan



KR-Istimewa

Sosialisasi pembentukan koperasi PWI Sleman

UKM Sleman untuk menyampaikan informasi seputar koperasi," katanya.

Menurut Wisnu, pendirian badan usaha ini bertujuan meningkatkan kesejahteraan para wartawan, sebagai tindak lanjut dari program kepengurusan. Untuk mencapai hal itu ke depan akan dilakukan sejumlah inovasi termasuk pemilihan jenis usaha sesuai perkembangan ke-

kinian.

"Melalui penjelasan dari dinas terkait, kita dapatkan informasi lengkap seputar koperasi, tapi disepakati dibentuk koperasi jasa. Semangatnya adalah agar koperasi bisa menjalankan usaha untuk kesejahteraan anggota," ujar Wisnu.

Sementara itu, Kasi Pengadministrasian Izin Usaha pada Seksi Kelembagaan Koperasi Dinas

Koperasi dan UKM Sleman Edi Rohadi menyambut baik gagasan pendirian koperasi oleh PWI Sleman. "Kami menyambut baik rencana pembentukan koperasi dari PWI Sleman, ke depannya kita akan melakukan pendampingan," jelas Edi didampingi Lusiana Ambar Winarsih selaku pendamping koperasi.

Edi menyarankan agar segera disusun AD/ART, termasuk segera disusun susunan pengurus, terdiri pendiri, pengawas dan keanggotaan. Selanjutnya di daftarkan ke notaris dengan persyaratan lengkap untuk mendapat pengesahan badan hukum. "Selain kepengurusan, nantinya perlu ditentukan simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan penyertaan," bebarnya. (Has)-f